

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATARBELAKANG MASALAH**

Bumi yang kita tempati kaya dengan alamnya. Tentunya manusia dapat bertahan hidup karena banyaknya kekayaan alam yang ada dimuka bumi ini yang dapat diolah menjadi kebutuhan sehari-hari oleh manusia itu sendiri agar dapat bertahan hidup. Lingkungan yang baik bergantung pada manusia dalam mengatur ekosistemnya baik atau tidak. Hubungan manusia dan alam menjadi sesuatu hal yang penting agar tetap menjaga keseimbangan ekosistem alam. Tentunya setiap permasalahan lingkungan akan terus berkembang dan berproses mengikuti perkembangan zaman. Salah satu masalah lingkungan yang sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari adalah masalah mengenai isu sampah. Makanan pada era sekarang banyak menggunakan kemasan plastik sebagai wadah makanan, hal ini yang membuat sampah plastik menjadi banyak karena sifatnya sekali pakai. Plastik di zaman sekarang adalah bahan yang digunakan sehari-hari, karena plastik termasuk harga yang murah, praktis, dan tahan lama akan tetapi resiko pada alam sangat buruk karena sulit untuk terurai. Sampah plastik merupakan masalah besar, bukan hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Pada tahun 2013 Indonesia memproduksi sekitar satu koma sembilan juta ton plastik, dengan rata-rata produksi satu koma enam puluh lima juta ton per-tahun serta sepuluh persen dari semua plastik yang baru diproduksi akan dibuang melalui sungai dan berakhir di laut dan akan tersebar ke perairan laut Indonesia (Cordova, 2015:21). Terjadi juga pada

fenomena pada tempat pembuangan akhir Leuwigajah yang terjadi ledakan gas *metana* akibat sampah yang sudah menumpuk seperti gunung. Dampak dari musibah Leuwigajah tersebut menewaskan manusia yang tinggal disanah. Apabila kebiasaan menggunakan plastik dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bijak, tentunya tragedi Leuwigajah akan terjadi lagi. Maka dari itu kita sebagai warga Indonesia yang tinggal di negara yang kaya dengan alam lautnya kita harus mulai untuk membiasakan diri bijak dalam mengatur sampah kita miliki. Kita harus menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sehingga alam sekitar dapat terjaga. Sikap peduli terhadap lingkungan dapat ditanamkan dan dibentuk melalui pendidikan. Melalui pendidikan orang dapat bijak dan masa depan dapat terjaga, maka pendidikan merupakan cara yang paling efektif dalam membentuk masyarakat agar siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Pendidikan bisa dikomunikasikan dengan media apa saja untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai isu sampah salah satunya bisa melalui film. Menurut penulis film merupakan media komunikasi yang sangat efektif dan digemari masyarakat sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan pada masyarakat. Dengan kelebihanannya, film dokumenter juga dikenal sebagai film yang mendokumentasikan peristiwa nyata, karena diambil dari lokasi yang sebenarnya secara *real time* atau terkini. Karena itu, film dokumenter bisa menjadi media untuk mengungkapkan keadaannya yang sebenarnya terjadi dan sebagai pembelajaran.

Sutradara Rahung Nasution dan Dandhy Dwi Laksono membuat suatu film dokumenter yang mengangkat isu sampah ini dengan judul Film Dokumenter *Pulau Plastik*, Film Dokumenter *Pulau Plastik* ini ditayangkan pada situs

bioskoponline.com. Film Dokumenter *Pulau Plastik* ini berawal dari fenomena isu sampah plastik di Bali hingga melakukan ekspedisi untuk menggali lebih dalam mengenai isu sampah di Indonesia hingga membuat kampanye besar di Jakarta untuk mendesak pemerintah untuk menangani atau menanggulangi isu sampah di Indonesia. Film Dokumenter *Pulau Plastik* ini diperankan secara sudut pandang musisi, aktivis, dan ilmuwan.

Berdasarkan Film Dokumenter *Pulau Plastik*, peneliti menggunakan teori analisis naratif. Naratif merupakan bentuk wacana yang sifatnya terikat unsur perbuatan dan peristiwa. Sehingga penonton tampak seperti mengalami sendiri peristiwa tersebut. Tzvetan Todorov pada teori naratifnya terbagi ke dalam tiga alur, yaitu awal, tengah, dan akhir. Melalui analisis naratifnya Tzetan Todorov penulis tentunya dapat mengetahui pendekatan film dokumenter yang diambil secara beberapa babak yaitu awal, tengah, dan akhir. Sehingga peneliti mengetahui pendekatan pada film dokumenter secara unsur cerita terhadap isu sampah di Indonesia.

Penulis memilih untuk sampel penontonnya yaitu *Kampung Film Black Team*, karena penulis ingin melakukan resepsi kepada penonton yang memiliki ketertarikan pada film. Teori resepsi yang penulis gunakan yaitu teori dari Stuart Hall yang menyebutkan dari hasil resepsi penulis dan penonton akan terbagi menjadi 3 resepsi yaitu posisi dominan atau hegemonik, posisi negosiasi, dan posisi oposisi. Dengan melakukan resepsi penulis akan mendapatkan informasi pembanding karena memiliki data sebagai sumber untuk sudut pandang yang berbeda dengan studi yang sama dalam menyaksikan film *Pulau Plastik*.

Berdasarkan latar belakang telah disampaikan, penulis menentukan judul penelitian yaitu “**Resepsi Isu Sampah Plastik Pada Film Dokumenter *Pulau Plastik Pada Kampung Film Black Team.***” Dari hasil penelitian yang disusun oleh penulis diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa penayangan film dokumenter sehingga dapat menjadi media refleksi agar dapat menjaga alam khususnya dari hal terkecil yaitu mengelola dari sampah yang kita miliki agar tidak mencemari lingkungan dan sebagai data penelitian untuk tinjauan peneliti lebih lanjut untuk mengembangkan penelitian yang sudah dibuat dan dilaksanakan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil analisis naratif pada Film Dokumenter *Pulau Plastik*?
2. Bagaimana hasil resepsi masyarakat *Kampung Film Black Team* pada Film Dokumenter *Pulau Plastik*?

## **C. BATASAN MASALAH**

Agar penelitian ini memiliki fokus dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis membatasi hal-hal yang akan dibahas. Keterbatasan masalah dalam penelitian yaitu berupa analisis naratif Tzevetan Todorov dan resepsi Stuart Hall terhadap isu sampah plastik pada *Film Dokumenter Pulau Plastik* pada *Kampung Film Black Team*. Film Dokumenter *Pulau Plastik* akan penulis saksikan di situs legal bioskoponline.com dengan membeli penayangan Film *Pulau Plastik*. Proses resepsi dilakukan setelah dilakukannya penayangan

Film *Pulau Plastik* dan penulis akan melakukan observasi, wawancara secara mendalam, dan penyebaran kuesioner.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Dari latar belakang dan rumusan yang telah penulis paparkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil resepsi *Kampung Film Black Team* pada Film Dokumenter *Pulau Plastik*.
2. Mengetahui hasil analisis naratif pada Film Dokumenter *Pulau Plastik*.
3. Mengetahui efektifitas Film Dokumenter *Pulau Plastik* sebagai media refleksi pada *Kampung Film Black Team*.
4. Mengetahui kesan dan pesan *Kampung Film Black Team* terhadap Film Dokumenter *Pulau Plastik*.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, diantaranya manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

##### **1. Manfaat Secara Praktis**

Penelitian ini sebagai data untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pengembangan dan bagi penelitian selanjutnya. Khususnya topik penelitian yang membahas mengenai analisis naratif dan resepsi pada film dokumenter ataupun dijadikan sebagai referensi untuk penelitian maupun analisis di topik penelitian yang serupa.

## 2. Manfaat Secara Teoritis.

Melalui penelitian yang telah disusun penulis dapat memberikan gambaran Film *Pulau Plastik* yang membahas isu sampah. Serta membedah unsur naratif pada Film *Pulau Plastik*. Melalui penelitian analisis naratif dan resepsi isu sampah pada Film Dokumenter *Pulau Plastik* terhadap *Kampung Film Black Team* diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk dapat menyaksikan dan membuat film yang lebih informatif dan dapat peduli kembali terhadap isu lingkungan salah satunya isu sampah plastik terhadap kerusakan lingkungan.

## F. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian analisis naratif dan resepsi isu sampah pada Film Dokumenter *Pulau Plastik* terhadap *Kampung Film Black Team*. Penelitian ini akan berfokus pada analisa data yang digunakan. Serta mengfokuskan proses dan makna yang terkandung dalam data yang akan dianalisis pada topik isu sampah pada Film Dokumenter *Pulau Plastik*. Metode analisis yang digunakan yaitu naratif dari teori Tzetan Todorov dan resepsi dari teori Stuart Hall. Data primer yang penulis gunakan adalah analisis naratif dari teori Tzetan Todorov pada Film Dokumenter *Pulau Plastik* yang ditayangkan pada situs film legal yaitu bioskoponline.com dan konten diskusi Film *Pulau Plastik* pada situs *YouTube*. Data primer berikutnya yaitu resepsi menggunakan teori Stuart Hall bersama *Kampung Film Black Team* serta pembagian kuisisioner dan wawancara mendalam. Selama proses penayangan penulis akan melakukan observasi untuk mengetahui respon penonton ketika menyaksikan Film Dokumenter *Pulau Plastik*.

Menurut penulis metode deskriptif kualitatif pada penelitian analisis naratif dan resepsi isu sampah pada Film Dokumenter *Pulau Plastik* terhadap *Kampung Film Black Team* cocok untuk digunakan, karena penulis menggunakan metode analisis secara naratif dan resepsi terhadap film dokumenter yang akan ditayangkan kepada masyarakat *Kampung Film Black Team* sehingga dengan metode deskriptif kualitatif data yang diperoleh dari hasil analisis akan menghasilkan validasi dan kecocokan data diantara analisis secara naratif pada Film Dokumenter *Pulau Plastik* dan analisis resepsi terhadap respon yang mendapatkan penayangan film *Pulau Plastik* yaitu *Kampung Film Black Team*.

## **G. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Dalam sistematika penulisan penelitian yang berjudul “**Analisis Naratif dan Resepsi Isu Sampah Pada Film Dokumenter *Pulau Plastik* Pada *Kampung Film Black Team*.**” terbagi menjadi lima bagian. Hal itu diharapkan agar pembaca mampu memahami isi dari penelitian ini. Berikut lima bagian yang akan penulis jelaskan.

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada BAB I sebagai pendahuluan dari skripsi ini. Pada bab ini terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika dan alur kerja penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada BAB II sebagai kajian pustaka yang berisi penjelasan tentang teori-teori umum sebagai tinjauan penelitian penulis yang sedang disusun, dan akan

menjadi landasan dalam mengkaji permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB I dalam penelitian ini. Beberapa teori yang akan digunakan penulis antara lain teori analisis naratif yang akan menganalisis mengenai data primer yang penulis gunakan, yaitu Film *Pulau Plastik* pada situs penayangan online yaitu bioskoponline.com serta teori resepsi terhadap *Kampung Film Black Team* yang telah menyaksikan Film *Pulau Plastik*.

### **BAB III PENYAJIAN DATA**

Pada BAB III sebagai penyajian data berisi uraian seputar objek penelitian. Pada BAB III terdapat jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan validitas data.

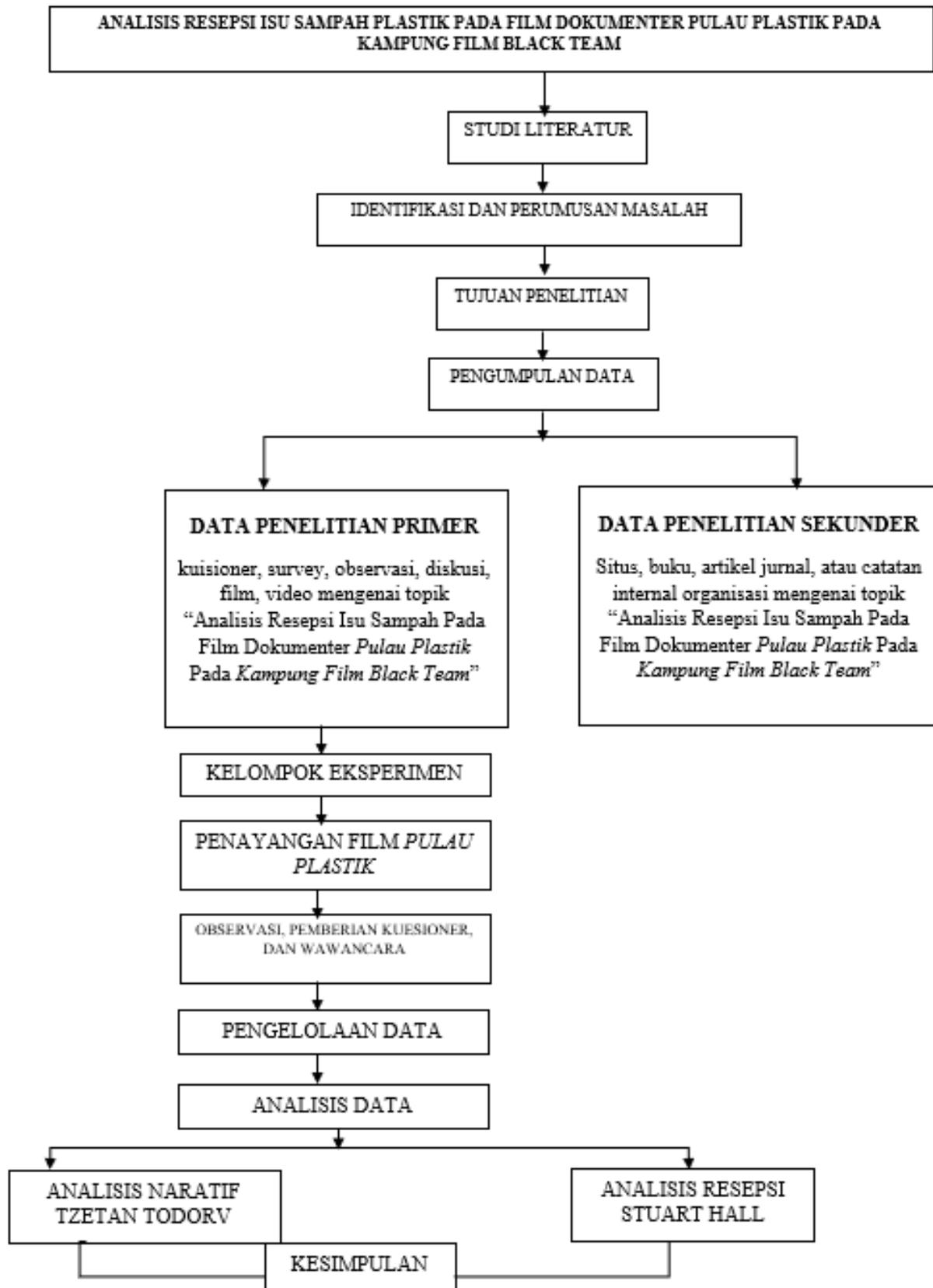
### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada BAB IV sebagai pembahasan yang berisi data-data yang diperoleh penulis yang akan disajikan sesuai dengan pembahasan BAB III dengan teori-teori yang digunakan penulis dalam memecahkan masalah yang diuraikan pada rumusan masalah. Dalam analisis penelitian ini, penulis akan menampilkan hasil analisis pada Film *Pulau Plastik* secara naratif dan resepsi yang telah dilakukan penulis.

### **BAB V PENUTUP**

Pada BAB V sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari seluruh hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan. Sehingga dari hasil penelitian ini dapat sebagai tinjauan untuk penelitian serupa.

## H. ALUR PENELITIAN



Alur kerja penelitian dimulai dengan penentuan judul bersama dengan studi literatur sebagai pendukung untuk penelitian. Lalu menentukan identifikasi dan perumusan masalah sehingga menghasilkan tujuan penelitian ini dilakukan. Setelah itu dilakukannya pengumpulan data secara sekunder yang penulis dapatkan pada buku, jurnal, website, skripsi terdahulu dan sumber lainnya yang membantu penulis menjawab identifikasi dan rumusan masalah yang telah dibuat. Selanjutnya ada data primer yang penulis dapatkan ketika melakukan penayangan kepada *Kampung Film Black Team* dan proses analisis penulis ketika menonton Film Dokumenter *Pulau Plastik*. Data primer didapatkan ketika penulis juga melakukan wawancara dan pembagian kuisisioner terhadap *Kampung Film Black Team* yang telah menyaksikan Film *Pulau Plastik* serta hasil observasi ketika melakukan penayangan Film *Pulau Plastik*. Selanjutnya ketika penulis mendapatkan data, penulis akan melakukan pengelolaan data dengan menggunakan teori analisis naratif dari Tzvetan Todorov dan analisis secara resepsi Stuart Hall. Hasil dari proses analisis yang telah dilakukan akan menjadi kesimpulan penelitian Analisis Naratif dan Resepsi Isu Sampah Pada Film Dokumenter *Pulau Plastik* pada *Kampung Film Black Team*.